

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan yang aman adalah perusahaan yang teratur. Teratur dan terpelihara dengan baik dan cepat menjadi terkenal sebagai tempat naungan buruh yang baik. Program keselamatan kerja yang baik adalah program yang terpadu dengan pekerjaan sehari-hari (rutin), sehingga sukar untuk dipisahkan satu sama lainnya. Salah satu masalah yang hampir setiap hari terjadi di tempat kerja adalah kecelakaan yang dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti cedera tubuh, kecacatan bahkan kematian.

Perkembangan industri di Indonesia saat ini semakin maju tetapi perkembangan itu belum diimbangi dengan kesadaran untuk memahami dan melaksanakan keselamatan kerja secara benar supaya untuk mencegah kecelakaan yang sering terjadi di tempat kerja belum dilakukan dengan baik (Sucipto, 2014).

Pada pekerjaan konstruksi kebanyakan bahaya-bahayanya adalah nyata. Sebagian besar dapat ditemukan hampir disetiap lokasi. Penyebab terjadinya kecelakaan-kecelakaan dapat diketahui dengan baik dan sering terulang lagi. Terlalu seringnya kecelakaan biasanya hanya dilihat sebagai bagian dari bagian pekerjaan yang terelakkan, dengan demikian tidak ada tindakan yang dilakukan untuk mengontrol resiko-resiko yang timbul. Akibatnya angka kecelakaan akibat pekerjaan tetap tinggi (Rijanto, 2010).

Menurut *International Labour Organization (ILO)*, secara global diperkirakan 2,3 juta pekerja meninggal setiap tahun dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Selain itu, banyak jutaan pekerja menderita luka non fatal dan penyakit (ILO, 2014).

Jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia periode bulan april tahun 2016 yaitu sebanyak 33.151 kasus. Sedangkan jumlah kasus kecelakaan kerja periode bulan agustus tahun 2017 terdapat sebanyak 80.392 kasus. Kasus ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, 2017).

Kesehatan dan Keselamatan Kerja mengandung nilai perlindungan tenaga kerja dari kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Tenaga kerja merupakan aset organisasi yang sangat berharga dan merupakan unsur penting dalam proses produksi di samping unsur lainnya seperti material, mesin dan lingkungan kerja. Karena itu tenaga kerja harus dijaga, dibina dan dikembangkan untuk meningkatkan produktivitasnya (Ramli,2010).

*Safety promotion* atau promosi budaya K3 ditempat kerja adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang direncanakan dan ditujukan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan para pekerja serta meningkatkan produktivitas perusahaan yang kegiatannya berupa pelatihan atau training, visual management di area kerja masing-masing (*safety board,safety sign*, poster, spanduk, slogan), *safety meeting* (rapat P2K3, *safety induction*, *safety briefing*), penghargaan organisasi, dan drill (simulasi tanggap darurat) baik pesan yang bersifat informatif, persuasif, maupun emosional (Kuntodi, 2009).

Program *safety induction* salah satu bagian yang paling utama dari kegiatan *safety promotion*. *Safety induction* adalah sebuah latihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan kepada pekerja baru, kontraktor baru ataupun para tamu yang baru pertama kali datang di lokasi perusahaan tersebut. Tujuan dari *safety induction* ini adalah untuk mengkomunikasikan bahaya-bahaya keselamatan dan kesehatan kerja umum yang terdapat selama pekerjaan atau kunjungan mereka sehingga mereka bisa sadar serta bisa melakukan tindakan pengendalian terhadap bahaya tersebut (Katigaku, 2014).

Berdasarkan penelitian *safety induction* sangat diperlukan 8 dari 16 kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian terjadi pada 10 hari pertama di tempat kerja, setengah dari mereka terjadi pada hari pertama dan risiko keselamatan kerja cedera hilang waktu (*lost time injury*) ditemukan sangat tinggi pada bulan pertama pekerjaan, risiko tersebut menjadi 3 kali lipat lebih besar daripada pekerja yang sudah punya pengalaman kerja 1 tahun (*Health and safety executive*, 2009).

Pada proyek *The Ayoma Apartment* PT. PP (Persero) Tbk terdapat program *safety induction*. Program ini dilakukan untuk para pekerja yang baru

masuk kerja agar dapat mengetahui bahaya dan risiko di area kerja serta pegasarahan K3 sesuai dengan kebijakan K3L. Pelaksanaan program *safety induction* ini dilakukan untuk mencapai target SHE *Officer* yaitu mencapai *lost time injury* dari awal pembangunan proyek hingga berakhirnya proyek.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran umum program *safety induction* Proyek *The Ayoma Apartment* PT. PP (Persero) Tbk Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran tentang PT. PP (Persero) Tbk.
2. Mengetahui tentang divisi HSE pada proyek pembangunan *The Ayoma Apartment* PT. PP (Persero) Tbk Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018.
3. Mengetahui gambaran tentang input (SDM, Metode, Anggaran, Sarana dan Prasarana) program *safety induction* Proyek *The Ayoma Apartment* PT. PP (Persero) Tbk Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018.
4. Mengetahui gambaran tentang proses (Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi) program *safety induction* Proyek *The Ayoma Apartment* PT. PP (Persero) Tbk Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018.
5. Mengetahui gambaran tentang output (Menghindari terjadinya PAK (Penyakit Akibat Kerja) dan KAK (Kecelakaan Akibat Kerja) menuju *lost time injury*) program *safety induction* Proyek *The Ayoma Apartment* PT. PP (Persero) Tbk Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018.

## **1.3 Manfaat Penulisan**

### **1.3.1 Bagi Mahasiswa**

1. Dapat mengimplementasikan teori dan ilmu yang sudah didapat dari bangku perkuliahan.

2. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja mengenai dunia kesehatan dan keselamatan kerja khususnya pada divisi SHE O PT. PP (Persero) Tbk.

#### 1.3.2 Bagi Instansi Magang

1. Menciptakan kerja sama yang bermanfaat antara institusi tempat magang dengan program studi kesehatan masyarakat peminatan K3 Universitas Esa Unggul.
2. Perusahaan tempat kerja praktek dapat melakukan pertimbangan atas masukan yang diberikan sebagai perbaikan lebih lanjut khususnya pada program *safety induction*.

#### 1.3.3 Bagi Universitas

1. Sebagai sarana untuk membina jaringan dan kerjasama dengan perusahaan.
2. Dapat memberikan informasi dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja dengan mengetahui gambaran *safety induction*.